

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025

**PT. BPR METROPOLITAN
PUTRA**

DAFTAR ISI

Pengantar

Tentang Laporan

1. Strategi keberlanjutan
2. Ikhtisar aspek keberlanjutan
3. Profil singkat BPR
 - i. Visi, misi, dan nilai berkelanjutan Bank
 - ii. Informasi perusahaan
 - iii. Skala usaha bank dari sisi total aset, total kewajiban, jumlah karyawan, persentase kepemilikan saham, dan wilayah operasional
 - iv. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan
 - v. Keanggotaan pada asosiasi
 - vi. Perubahan yang signifikan, antara lain terkait penutupan atau pembukaan kepemilikan
4. Penjelasan direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik
9. Tanggapan terhadap umpan balik tahun sebelumnya

PENGANTAR

PT. Bank Perekonomian Rakyat Metropolitan Putra selanjutnya disingkat BPR MP adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha jasa perbankan secara konvensional yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas giral secara langsung. BPR MP memberikan layanan jasa perbankan kepada masyarakat melalui produk dasar, antara lain Tabungan, Deposito dan Kredit turut berperan penting dalam pengembangan keuangan berkelanjutan.

Sejalan dengan hal tersebut, BPR MP menyadari pentingnya membangun keuangan berkelanjutan bagi masyarakat di wilayah kerja yang nantinya juga menjadi salah satu faktor penentu keberlanjutan BPR MP sendiri. Oleh karena itu BPR MP telah berinisiatif untuk memulai pengembangan keuangan berkelanjutan sesuai kemampuan dan kesesuaian di wilayah kerjanya. BPR MP memiliki komitmen untuk mengembangkan keuangan berkelanjutan yang telah dicanangkan pada tahun 2025 melalui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan akan terus dilakukan ke depannya.

RAKB tahun 2025 telah menjadi pedoman bagi BPR MP untuk menciptakan ekosistem keuangan berkelanjutan di wilayah operasional BPR terutama dalam peningkatan perekonomian pelaku usaha mikro, peningkatan tata keola yang baik, peningkatan kompetensi kerja sumber daya manusia, disamping upaya pemanfaatan energi terbarukan. Diharapkan pelaksanaan RAKB dapat mendukung ekonomi hijau dalam rangka mencapai pembangunan berkelanjutan dengan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan memaksimalkan kesejahteraan manusia.

Jakarta, 27 April 2026

PT. BPR METROPOLITAN PUTRA



Ferdi Rindhatmono
Direktur Utama

TENTANG LAPORAN

Laporan ini menguraikan komitmen kami dalam mewujudkan visi-misi keuangan berkelanjutan melalui pengembangan bisnis, produk, dan layanan keuangan yang inovatif. Selain itu, laporan ini menggambarkan langkah strategis BPR MP dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan melalui implementasi kinerja yang terukur dalam aspek keberlanjutan lingkungan, sosial, dan tata kelola sepanjang tahun 2025.

Periode Laporan

Laporan ini menyajikan informasi terkait operasional BPR MP selama periode 1 Januari 2025 sd. 31 Desember 2025 dan merupakan kelanjutan dari Laporan Keberlanjutan sebelumnya. Periode pelaporan keuangan BPR juga mengikuti periode yang sama, yaitu 1 Januari 2025 sd. 31 Desember 2025.

Standar Pelaporan

Laporan Keberlanjutan disusun dengan mengacu pada berbagai kebijakan yang mendukung penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan. Standar pelaporan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- 2) Pedoman Teknis Bagi Bank terkait Implementasi POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

1. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dalam rangka menerapkan keuangan berkelanjutan, strategi keberlanjutan BPR meliputi hal-hal berikut:

Strategi Keuangan Berkelanjutan:

Untuk melaksanakan RAKB 2025, BPR menerapkan strategi berkelanjutan sebagai berikut:

- 1) Mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan kedalam kebijakan dan prosedur operasional, termasuk penyaluran kredit yang mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial dan tata Kelola.
- 2) Meningkatkan portofolio pembiayaan pada sektor usaha yang ramah lingkungan dan berkelanjutan seperti UMKM hijau dan perdagangan berkelanjutan.
- 3) Membangun kemitraan dengan pemangku kepentingan untuk mendukung implementasi keuangan berkelanjutan.

Realisasi Anggaran:

Kegiatan penerapan strategi berkelanjutan sampai akhir Desember 2025 tidak melebihi anggaran.

Target Jangka Pendek:

BPR MP telah menetapkan serangkaian inisiatif dan prioritas program keberlanjutan yang tercantum dalam RAKB tahun 2025 untuk mencapai tujuan program keuangan berkelanjutan yang meliputi:

No	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1	Pengamanan kredit ramah lingkungan	Tersedia nya penyaluran kredit ramah lingkungan
2	Peningkatan Penyaluran kredit pada sector UMKM Berkelanjutan	Peningkatan portofolio kredit UMKM
3	Implementasi kebijakan keuangan berkelanjutan	Kebijakan SOP diterapkan pada penyaluran kredit dan tidak ada pelanggaran SOP.

Target Jangka Panjang:

Adapun rencana jangka panjang yang menjadi fokus BPR, sebagai berikut:

No	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1	Peningkatan portofolio pembiayaan berkelanjutan secara bertahap	Proporsi kredit berkelanjutan mencapai sekitar 30% dari total portofolio dalam 3-5 tahun
2	Penguatan implementasi prinsip lingkungan sosial dan tata kelola secara menyeluruh	Seluruh proses bisnis telah mengintegrasikan lingkungan social dan tata kelola
3	Peningkatan SDM secara berkelanjutan	Karyawan telah mendapatkan pelatihan keuangan berkelanjutan secara berkala

2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Kinerja aspek keberlanjutan 3(tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

a. Aspek Ekonomi

URAIAN	2025	2024	2023
Pendapatan operasional bank (IDR)	6.430.206.235	8.325.913.514	8.382.652.680
Laba bersih bank (IDR)	-991.433.106	1.803.602.612	2.377.927.417
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
Nominal produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (IDR)			
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana	23.040.593.075	33.030.179.630	29.158.235.724
b. Penyaluran Dana	22.041.465.038	29.287.482.935	30.129.332.547
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan laku pandai			
a. Jumlah agen	-	-	-
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh agen	-	-	-

b. Aspek Lingkungan

1) Kegiatan Internal

- Penggunaan lampu LED dan mematikan lampu pada area yang tidak digunakan, sehingga terjadi penghematan tenaga Listrik;
- Pengurangan penggunaan kertas antara lain dengan penggunaan hardcopy dalam berbagai laporan dan kertas kerja.

2) Alokasi Pendanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada aktivitas dengan dampak lingkungan yang tinggi.

- Pemberian sumbangan kepada masyarakat di wilayah yang mengalami bencana alam (Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat), melalui Perbarindo sebesar Rp 1.000.000,- dalam rangka bantuan darurat bagi masyarakat yang mengalami musibah bencana alam;

3) Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank

- Pemberian sumbangan
- Pembiayaan UMKM

c. Aspek Sosial

- 1) Sebagai wujud tanggung jawab BPR terkait dengan pemberdayaan daerah dan masyarakat, BPR MP telah mengambil kebijakan Sumber Daya Manusia sebagai berikut:

No	Jabatan	Jumlah Sdm			Berasal dari Daerah Setempat	
		Laki-laki	Perempuan	Total	Jumlah	% thd Total
1	Direksi & Komisaris	1		1		
2	Pejabat Eksekutif	1	2	3		
3	Pelaksana	7	8	15		

- 2) Alokasi pendanaan TJSL pada aktivitas dengan dampak sosial yang tinggi BPR MP mengalokasikan dana tanggung jawab sosial dan lingkungan secara terencana untuk kegiatan yang memiliki dampak sosial tinggi, khususnya pada bidang peningkatan literasi dan inklusi keuangan, pemberdaya UMKM, serta bantuan sosial kepada masyarakat yang kurang mampu. Alokasi pendanaan disesuaikan dengan kemampuan keuangan BPR MP dan difokuskan pada program yang memberikan manfaat langsung dan berkelanjutan bagi masyarakat sekitar operasional BPR MP.
- 3) Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank
Kegiatan TJSL difokuskan pada program yang mendukung pemberdayaan masyarakat dan sejalan dengan bisnis inti perbankan, antara lain: kegiatan edukasi dan literasi keuangan kepada masyarakat dan pelaku UMKM, pelatihan pengelolaan usaha sederhana, serta pendampingan akses pembiayaan. Selain itu, BPR MP juga melaksanakan program inklusi keuangan seperti pembukaan akses layanan tabungan dan kredit mikro, guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus memperluas basis nasabah secara berkelanjutan.

3. PROFIL SINGKAT BPR

a. Visi, misi, dan nilai berkelanjutan Bank

Visi utama:

Menjadi BPR MP yang Sehat Besar Kuat

Visi keberlanjutan:

Menjadi BPR MP yang tumbuh secara sehat, berkelanjutan dan inklusi dengan menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan, serta berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui layanan keuangan yang bertanggung jawab.

Misi utama:

- Menyediakan jasa perbankan yang mudah, cepat dan aman sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku

- Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut maka peran penting SDM sangatlah tinggi, sehingga SDM BPR MP harus memiliki nilai – nilai yang positif dan dapat dikembangkan seperti halnya:
 - Moral, Ahlak, integritas;
 - Semangat;
 - Disiplin dan komitmen;
 - Tanggung jawab, Akuntabilitas;
 - Proporsional;
 - Interdependensi.
 - Profesional.
 - Kompetensi.

Misi keberlanjutan:

- Mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan (lingkungan, sosial dan tata kelola) dalam setiap kegiatan operasional dan pengambilan keputusan bisnis BPR MP
- Meningkatkan efisiensi operasional dan inovasi layanan berbasis digital untuk mendukung keberlanjutan usaha dan pengurang dampak lingkungan.

Nilai keberlanjutan: Disiplin dan Peduli Sesama

b. Informasi Bank

Nama : PT. Bank Perekonomian Rakyat Metropolitan Putra
 Alamat : Jl. Bekasi Timur No.9 Blok B4 Rawa Bunga – Jakarta Timur
 Nomor telepon : 021-38835188
 Nomor faksimil : -
 Alamat email : metropolitan_putra_bpr@yahoo.co.id
 Laman bank : bprmetropolitan.com
 Jaringan kantor : 1

c. Skala usaha bank

URAIAN		2025	2024	2023
Skala usaha	Jutaan Rp			
• Total aset (IDR)		33.571.100.453	45.590.293.259	42.295.675.201
• Total kewajiban (IDR)		25.265.723.908	33.793.483.608	32.304.342.366
Sumber daya manusia	Orang			
• Dewan Komisaris				1
• Direksi		1	1	1
• Karyawan		18	19	19
Kepemilikan saham	Persen			
Drs. Agus Pramono	83.86			
Halim Susanto	14.28			

Sindu Anggaran	1.86		
Wilayah operasional	Jakarta Timur		

d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan

Jenis Produk, layanan, kegiatan	Penjelasan singkat
1. Kredit	Penyaluran dana kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman untuk kebutuhan produktif maupun konsumtif, seperti kredit UMKM, kredit perdagangan, dan kredit multiguna, dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian.
2. Deposito	Produk simpanan berjangka dengan jangka waktu tertentu yang memberikan tingkat bunga lebih tinggi dibandingkan tabungan, serta dapat diperpanjang secara otomatis (ARO).
3. Tabungan	Produk simpanan yang memberikan kemudahan transaksi penyetoran dan penarikan dana, serta ditujukan untuk mendorong budaya menabung di masyarakat.
4. Payment Point	Layanan pembayaran berbagai tagihan seperti listrik, air, telepon, BPJS, dan lainnya, yang memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi pembayaran secara cepat dan aman.
5. Layanan Lainnya	Kegiatan usaha pendukung seperti transfer antar bank, layanan jemput bola (pick-up service)

e. Keanggotaan pada asosiasi

PT. BPR Metropolitan Putra tercatat sebagai anggota Perbarindo.

f. Perubahan yang signifikan, antara lain terkait rolling karyawan guna mengantisipasi terjadinya fraud.

4. PENJELASAN DIREKSI

a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

1) Nilai keberlanjutan bagi BPR

Manajemen BPR MP meyakini bahwa penerapan keuangan berkelanjutan berdampak positif pada keberlangsungan usaha yang mengedepankan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola. Nilai keberlanjutan yang dimiliki merupakan dasar bagi BPR MP dalam menerapkan keuangan berkelanjutan pada aktivitas operasional BPR MP. Komitmen BPR MP dalam menerapkan nilai-nilai keberlanjutan telah tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2025 yang disetujui oleh Pengurus.

2) Respon BPR MP terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan

BPR Menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan menjadi salah satu aspek penting dalam menjaga keberlangsungan usaha serta mendukung pembangunan ekonomi yang inklusif serta ramah lingkungan.

3) Komitmen pimpinan BPR MP dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan

BPR MP berkomitmen untuk menjalankan usaha perbankan yang bertanggung jawab dan menerapkan prinsip kehati-hatian. Untuk mendukung keuangan berkelanjutan BPR MP melaksanakan program kerja yang telah dicanangkan dalam RAKB, antara lain:

i. Rencana aksi 1 tahun

- a) Menyusun dan mengimplementasikan kebijakan serta prosedur internal terkait penerapan keuangan berkelanjutan;
- b) Meningkatkan penyaluran kredit pada sektor UMKM produktif dan usaha yang memiliki dampak positif terhadap lingkungan dan social;
- c) Melaksanakan pelatihan dan sosialisasi kepada pegawai terkait keuangan berkelanjutan.

ii. Rencana aksi 5 tahun

- a) Meningkatkan portofolio pembiayaan berkelanjutan secara bertahap sesuai target yang telah ditetapkan;
- b) Mengembangkan produk dan layanan keuangan berbasis keberlanjutan secara berkelanjutan;
- c) Mengimplementasikan digitalisasi proses bisnis untuk meningkatkan efisiensi dan mendukung operasional ramah lingkungan.

4) Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Pelaksanaan program kerja terkait dengan keuangan berkelanjutan antara lain:

- Penyaluran kredit pada sektor UMKM produktif yang mendukung pertumbuhan ekonomi Masyarakat;
- Penyusunan dan implementasi kebijakan internal terkait penerapan prinsip lingkungan, social dan tata Kelola;
- Pelaksanaan kegiatan literasi dan inklusi keuangan kepada Masyarakat.

5) Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Tantangan dalam pencapaian kinerja berasal dari faktor internal dan faktor eksternal yang antara lain:

- Belum optimalnya integrasi prinsip lingkungan, social dan tata kelola dalam seluruh proses bisnis;
- Keterbatasan inprastruktur dan teknologi pendukung;
- Tingkat pemahaman nasabah terhadap keuangan berkelanjutan yang masih rendah.

b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target

No	Komponen	Desember 2025		Pencapaian (%)
		Rencana	Realisasi	
A	Kinerja aspek ekonomi			
1	Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan			
	1. DPK	2.360	1.765	74,78
	2. Surat Berharga			
	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan			
	1. Kredit / Pembiayaan	200	134	67,00
	2. Surat Berharga			
	3. Lainnya			
2	Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)			
	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan			
	1. DPK	43.345.005.380	23.040.593.075	53,15
	2. Surat Berharga yang diterbitkan			
	3. Lainnya			
	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan			
	1. Kredit / Pembiayaan	37.204.722.017	22.041.465.039	59,24
	2. Surat Berharga yang dimiliki			
	3. Lainnya			
	Total Outstanding DPK (Rp)	43.345.005.380	23.040.593.075	53,15
	Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)			
	Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	37.204.722.017	22.041.465.039	59,24
	Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)			
3	Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)			
	a. Energi Terbarukan			
	b. Efisiensi Energi			
	c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi			
	d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan			
	e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air			
	f. Transportasi Ramah Lingkungan			
	g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan			
	h. Adaptasi Perubahan Iklim			
	i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)			
	j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional			
	k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya			
	l. Kegiatan UMKM	37.204.722.017	22.041.465.039	59,24
B	Kinerja Aspek Lingkungan Hidup			

	Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)			
	a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	2.000	1.920	96,00
	b. Penggunaan Listrik (kWh)	10.500	10.500	100,00
	c. Penggunaan Air (m3)	500	408	81,6
	d. Penggunaan Kertas (kg)	10	9	9,00
	Total Emisi (Ton CO2)			
	a. Scope 1			
	b. Scope 2			
	c. Scope 3			
	<i>Financed Emission</i>			
	<i>Non-Financed Emission</i>			
	d. Pengurangan Emisi			
	Total Emisi Scope 1,2,3			
	Total Limbah Dibuang (Ton)			
	Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Rp)			
C	Kinerja Aspek Sosial - Kinerja Keuangan Inklusi			
	Perkembangan Laku Pandai			
	a. Jumlah Agen Laku Pandai			
	b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	2.360	1.602	67,88
	c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai			
D	Kinerja Aspek Sosial - Internal Bank			
	Jumlah Pegawai Bank			
	Jumlah Direksi dan Komisaris			
	a. Pria			
	b. Wanita			
	Jumlah Pegawai Difable			
E	Kinerja Aspek Sosial - Kegiatan Sosial			
	Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial	1.000.000	1.000.000	100
	KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI			
	Jumlah Asosiasi	1	1	100

2) Prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan

Selama periode pelaporan, BPR MP telah mencapai beberapa aspek dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan penyaluran kredit kepada sector UMKM produktif, pelaksanaan kegiatan literasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat, serta mulai diterapkan prinsip lingkungan, social dan tata kelola (LST) dalam proses bisnis. Disisi lain BPR juga menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan pemahaman SDM terkait aksi keuangan berkelanjutan, belum optimalnya integrasi prinsip LST dalam seluruh kegiatan operasional serta keterbatasan data dan informasi dari nasabah

c. Strategi Pencapaian Target

- 1) Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup

Pengelolaan program kerja ditekankan pada pentingnya pendekatan proaktif dan kolaboratif dalam menghadapi tantangan ini, serta mengidentifikasi peluang baru yang dapat mendorong pertumbuhan berkelanjutan.

Strategi dalam pengelolaan risiko penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

- i. Mengintegrasikan aspek resiko lingkungan, social dan tata kelola dalam proses management resiko khususnya pada analisis dan persetujuan kredit
 - ii. Melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap portofolio pembiayaan untuk mengidentifikasi potensi resiko terkait dampak lingkungan dan sosial
- 2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha
BPR MP memanfaatkan peluang dan prospek usaha dengan mengembangkan pembiayaan pada sector-sector produktif yang berkelanjutan seperti UMKM pertanian dan usaha berbasis ekonomi local. Selain itu, BPR MP juga berupaya mengembangkan produk dan layanan keuangan yang inklusif, meningkatkan digitalisasi layanan, serta memperluas jangkauan pasar melalui pendekatan dan literasi keuangan kepada masyarakat. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.
 - 3) Situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan BPR MP
Antara lain kondisi perekonomian nasional dan daerah, tingkat inflasi, serta daya beli masyarakat yang berdampak pada kemampuan pembayaran debitur. Selain itu, perubahan kebijakan dan regulasi dari otorita, perkembangan teknologi digital disektor keuangan, serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap isu lingkungan dan social juga menjadi factor penting. Resiko perubahan iklim dan potensi bencana alam turut menjadi perhatian karena dapat mempengaruhi kinerja debitur, khususnya pada sector pertanian dan UMKM.

5. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Untuk mendukung keuangan berkelanjutan, maka penerapan tata kelola sebagai berikut:

- a. Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan.

Dewan Komisaris

- 1) Memastikan penerapan tata kelola bank memenuhi prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan.
- 2) Melakukan pengawasan dan memberikan pengarahan kepada Direksi dalam rangka terwujudnya program-program yang mendukung keuangan berkelanjutan.

Direksi

- 1) Menyiapkan struktur organisasi untuk penerapan tata kelola dalam rangka melaksanakan program kerja keuangan berkelanjutan.
- 2) Menyiapkan kebijakan dan standar prosedur operasional bank untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan.
- 3) Mengevaluasi realiasi pelaksanaan strategi keuangan berkelanjutan.
- 4) Menetapkan dan memastikan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi pelaksanaan.

Pejabat penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan:

- 1) Melakukan supervisi pelaksanaan program kerja keuangan berkelanjutan.
- 2) Memantau dan melaporkan perkembangan realisasi program kerja keuangan berkelanjutan.

Pegawai terkait penerapan keuangan berkelanjutan:

- 1) Menjalankan program keuangan berkelanjutan yang telah dirumuskan.
- 2) Melaksanakan tugas sesuai kebijakan dan prosedur kerja yang telah ditetapkan oleh Direksi.

b. **Pengembangan kompetensi**

Pengembangan kompetensi dilaksanakan terhadap anggota Direksi, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

	<i>Pengurus, Pejabat, Pegawai</i>	<i>Jenis Kegiatan yang Diikuti</i>
1	<u>Direksi</u>	Sosialisasi POJK 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan
2	<u>Direksi</u>	Sosialisasi Penyampaian Laporan Keuangan Keberlanjutan melalui Apolo
3	<u>Direksi</u>	Sosialisasi Struktur Data Apolo
4	<u>Pegawai</u>	Pelatihan penyusunan RAKB
5	<u>Pegawai</u>	Pelatihan penyusunan Laporan Keberlanjutan

c. **Prosedur BPR** dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko BPR

BPR telah memiliki prosedur manajemen risiko terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

Bagian dari prosedur pelaksanaan ini adalah:

- 1) Identifikasi risiko lingkungan, social dan tata kelola dalam setiap tahapan proses bisnis, khusus nya pada kegiatan penyaluran kredit
- 2) Penilaian resiko lingkungan, social, tata kelola sebagai bagian dari analisis kelayakan kredit untuk memastikan kegiatan usaha debitur tidak berdampak negative secara signifikan.

- 3) Pengendalian risiko melalui penerapan prinsip kehati-hatian dan pembatasan pembiayaan pada sector usaha yang beresiko tinggi terhadap lingkungan dan sosial.

d. Pemangku kepentingan

- 1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (*assessment*) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya

BPR MP melibatkan pemangku kepentingan pada setiap proses pengambilan keputusan dan penentuan strategi termasuk dalam menentukan pendapat atas pentingnya isu yang perlu disampaikan pada laporan, antara lain:

- a) Dewan komisaris dan direksi dalam perumusan kebijakan, pengawasan, serta evaluasi penerapan prinsip keuangan berkelanjutan.
 - b) Pegawai sebagai pelaksana operasional yang terlibat dalam implementasi kebijakan dan program keberlanjutan.
 - c) Nasabah dalam memberikan masukan terkait kebutuhan produk dan layanan keuangan yang inklusif dan berkelanjutan.
 - d) Regulator (OJK) dalam memastikan kepatuhan terhadap ketentuan dan pelaporan keuangan berkelanjutan.
 - e) Masyarakat UMKM sebagai penerima manfaat dari program pembiayaan dan literasi keuangan.
 - f) Mitra kerja sama dalam mendukung pengembangan produk dan kegiatan usaha yang berkelanjutan.
- 2) Pendekatan yang digunakan BPR MP dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keuangan berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.

BPR melibatkan pemangku kepentingan dengan melakukan diskusi tatap muka bersama nasabah, praktisi, akademisi, serta mendapatkan umpan balik melalui kuesioner kepada pemegang saham, pegawai, rekanan, media massa, dan pemerintah.

e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR masih menghadapi beberapa tantangan dan permasalahan yang dapat mempengaruhi proses implementasi antara lain:

- a) Keterbatasan pemahaman dan kapastitas SDM terkait penerapan prinsip keuangan berkelanjutan sehingga implementasi masih perlu terus ditingkatkan melalui pelatihan dan sosialisasi.
- b) Belum optimalnya integrasi aspek lingkungan, social dan tata kelola dalam proses analisis kredit dan kebijakan operasional.

- c) Keterbatasan data dan informasi dari nasabah terkait dampak kegiatan usaha terhadap aspek lingkungan dan social

6. KINERJA KEBERLANJUTAN

BPR MP menyadari bahwa keberlanjutan perusahaan harus didukung oleh berbagai pemangku kepentingan. BPR MP berupaya untuk menciptakan dampak positif yang signifikan dalam mengelola isu-isu lingkungan dan sosial melalui implementasi budaya keberlanjutan bekerja sama dengan pegawai, mitra bisnis, nasabah, dan masyarakat.

BPR selalu berupaya untuk menjalankan kegiatan usaha yang adil, baik dan menjunjung tinggi hukum dan etika yang berlaku, agar BPR MP dapat mengelola aset dan dana masyarakat dengan baik, membangun dan memelihara hubungan yang adil dengan pemangku kepentingan.

a. Kinerja Ekonomi

- 1) Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Uraian	2025	2024	2023
KINERJA KEUANGAN			
Total Aset (IDR)	33.571.100.452	45.590.293.259	42.295.675.201
Aset Produktif (IDR)			
Kredit/Pembiayaan Bank (IDR)	22.041.465.038	29.287.482.935	30.129.332.547
Dana Pihak Ketiga (IDR)	23.040.593.075	33.030.179.630	29.158.235.724
Pendapatan Operasional (IDR)	8.325.913.514	6.430.206.235	8.382.652.680
Beban Operasional (IDR)	6.236.332.330	7.443.437.211	5.576.243.817
Laba Bersih (IDR)	991.433.106	1.803.602.612	2.377.927.417
RASIO KINERJA			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPM)	52,61	45,08	41,00
Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif			
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	27,28	16,95	10,30
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	100	100	100
NPL <i>gross</i>	41,93	29,16	18,37
NPL <i>net</i>	40,95	26,37	18,37
<i>Return on Asset</i> (ROA)	-2,75	4,75	7,21
<i>Return on Equity</i> (ROE)	-14,16	25,83	33,97
<i>Net Interest Margin</i> (NIM)	6,08	11,29	14,38
Rasio Efisiensi (BOPO)	115,76	75,05	66,52
<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	95,92	88,67	103,33

- 2) Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2025	2024	2023
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
a. Penghimpunan dana	23.040.593.075	33.030.179.630	29.158.235.724
b. Penyaluran dana	22.041.465.038	29.287.482.935	30.129.332.547
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan			
a. Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)	22.041.465.038	29.287.482.935	30.129.332.547
b. Total Non- Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)	1.000.000		
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank (%)	100	100	100

b. Kinerja Sosial

- 1) Komitmen BPR untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.

BPR senantiasa berkomitmen memberikan layanan jasa perbankan yang setara untuk semua nasabah, sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Kesamaan dan kesetaraan dalam pelayanan tersebut meliputi;

- o Ketentuan dan Prosedur untuk setiap jenis layanan/produk bank
- o Biaya yang timbul atas layanan/ produk yang digunakan
- o Benefit atas penggunaan layanan/produk bank

- 2) Ketenagakerjaan

- a) Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak

BPR MP senantiasa menjunjung keberagaman dan kesetaraan di tempat kerja. Hal ini diwujudkan dengan tidak membedakan perlakuan terhadap pegawai maupun dalam bekerja berdasarkan gender, suku, agama, ras, pandangan politik, maupun hal-hal diskriminatif lainnya. Penghormatan atas keberagaman di tempat kerja akan berdampak positif pada rasa aman dan nyaman para pegawai di tempat kerja.

BPR MP dalam perekrutan SDM berdasarkan kriteria yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Perekrutan diinformasikan secara terbuka.

Pengangkatan pegawai berdasarkan surat perjanjian kerja yang disetujui dan ditanda-tangani oleh pihak pegawai dan pimpinan BPR MP.

Dari uraian diatas, menggambarkan bahwa dalam kegiatan usahanya BPR senantiasa memberikan kesempatan bekerja yang setara, tidak ada pemaksaan dalam bekerja, serta tidak ada tenaga kerja anak.

- b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional

BPR MP memberikan imbalan atas jasa karyawan tetap sudah sesuai dengan upah minimum provinsi yang ditetapkan oleh Pemerintah. Selain berupa upah/gaji pokok yang diberikan kepada seluruh karyawan tetap, perusahaan juga memberikan tunjangan dan bonus, serta manfaat lain sesuai dengan jenjang jabatan dan masa kerja.

- c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman

BPR MP merupakan Lembaga Jasa Keuangan yang sangat memperhatikan kenyamanan para masyarakat yang berkunjung ke BPR MP untuk melakukan transaksi. sehingga BPR MP sangat memperhatikan kenyamanan lingkungan tempat bekerja bagi pegawai dengan memberikan fasilitas bekerja yang memadai, sehingga bisa memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah yang datang ke bank.

- d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai

BPR sangat memperhatikan kompetensi pegawainya agar mempunyai kemampuan dalam menjalankan tugasnya secara efisien dan efektif. Pengembangan kompetensi dilaksanakan secara berkelanjutan dengan mengirimkan SDM ke pelatihan dengan materi yang sesuai dengan bidang tugasnya.

Pengembangan kemampuan pegawai dilakukan melalui pelatihan kerja internal, mengikut sertakan pada pelatihan-pelatihan reguler yang diadakan oleh pihak eksternal, termasuk pelatihan berbasis kompetensi yang disertai sertifikasi kompetensi kerja serta mengikuti berbagai seminar dan workshop. Untuk keperluan pengembangan SDM, setiap tahun BPR membentuk biaya pendidikan.

3) Masyarakat

- a) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan

BPR MP senantiasa melakukan sosialisasi mengenai kegiatan BPR MP di wilayah operasional, dan sampai saat ini tanggapan masyarakat cukup baik

terhadap layanan jasa perbankan dari BPR MP. Hal ini ditunjukkan dengan tanggapan yang positif dari masyarakat sekitar kantor BPR dengan tingginya minat masyarakat sekitar yang menyimpan dananya ke BPR berupa tabungan dan deposito. Penghimpunan dana yang berasal dari masyarakat berupa tabungan dan deposito posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 23 M, sedangkan penyaluran kredit sebesar Rp 22 M

Secara periodik, BPR mengadakan sosialisasi dan edukasi untuk meningkatkan literasi keuangan kepada masyarakat, dan juga melakukan inklusi keuangan, sehingga masyarakat lebih mudah mendapatkan layanan jasa perbankan.

- b) Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti

Penanganan pengaduan nasabah diterima dan ditanggapi oleh unit khusus pengaduan nasabah.

- c) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)
Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank antara lain:

No	Jenis Kegiatan	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Penjelasan
1	Grebek Pasar (Penawaran Bersama)	Meningkatkan UMKM	Membantu masyarakat untuk meningkatkan usahanya dengan pembiayaan UMKM

c. Kinerja Lingkungan Hidup bagi BPR

- 1) Efisiensi Penggunaan Energi

Dalam rangka efisiensi dalam semua kegiatan operasional.

- 2) Alokasi pendanaan TJSL pada aktivitas dengan dampak lingkungan yang tinggi

Sebagai upaya kepedulian kepada daerah yang terdampak bencana alam banjir.

- 3) Kegiatan TJSL yang terkait dengan peningkatan kualitas lingkungan hidup dan mendukung bisnis inti BPR

BPR MP memberikan bantuan kepada daerah terdampak bencana alam banjir di Sumatera Utara, Sumatera Barat dan Aceh. BPR telah memberikan sumbangan sebesar Rp.1.000.000 melalui Perbarindo.

d. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

1) Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan

Untuk mendukung program keuangan berkelanjutan, BPR telah melakukan pengembangan produk/jasa layanan berupa:

- Produk kredit yang di fokuskan pada pembiayaan UMKM produktif dan usaha yang memiliki dampak social positif
- Pengembangan skema kredit dengan mempertimbangkan aspek lingkungan dan social dalam proses penilaian kelayakan debitur
- Produk tabungan yang mendorong inklusi keuangan masyarakat, khusus bagi usaha kecil.

2) Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan

Bentuk tanggung jawab utama bank kepada nasabah adalah memberikan perlindungan dan keamanan produk bagi nasabah.

3) Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif

Produk dengan dampak negatif pada aspek lingkungan hidup, misalnya produk yang dijual kepada sektor pertambangan, sedangkan produk dengan dampak positif, misalnya produk yang dijual kepada sektor energi terbarukan. Selanjutnya, produk dengan dampak negatif pada aspek sosial, misalnya produk yang dijual kepada industri yang banyak menggunakan pekerja di bawah umur. Adapun produk dengan dampak positif pada aspek sosial, misalnya produk yang dijual kepada industri yang mampu memberdayakan masyarakat kurang mampu.

4) Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya

Pada tahun 2025 tidak ada produk BPR yang ditarik kembali, karena semua produk BPR bermanfaat bagi masyarakat serta tidak merugikan nasabah.

5) Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.

Belum bekerja sama dengan pihak ketiga terkait survei kepuasan pelanggan.

7. VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh pihak independen.

8. LEMBAR UMPAN BALIK (FEEDBACK) UNTUK PEMBACA

BPR menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk memberikan gambaran atas kinerja keberlanjutan dan penerapan keuangan berkelanjutan kepada pemangku kepentingan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini.

Nama :
Institusi/Perusahaan :
Alamat email :
Nomor Telp/Hp :

Golongan Pemangku Kepentingan (beri tanda √):

Otoritas Jasa Keuangan Lembaga Penjamin Simpanan Nasabah
 Pemegang Saham Pegawai Media
 Asosiasi..... Lainnya

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah.

	Ya	Tidak
1 Laporan ini mudah dimengerti	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2 Laporan ini bermanfaat bagi Anda	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3 Laporan ini sudah memaparkan kinerja keberlanjutan secara jelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4 Laporan ini sudah mengungkapkan topik-topik material yang relevan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Saran lainnya untuk meningkatkan informasi dalam laporan ini:

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Kami mengucapkan terima kasih atas kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan dan kemajuan laporan ini di tahun yang akan datang. Pengembalian formulir dan hal lain terkait Laporan Keberlanjutan dapat disampaikan kepada:

Kantor Pusat:

PT. BPR METROPOLITAN PUTRA

Jl. Bekasi Timur No.9 Blok B4 Rawa Bunga – Jakarta Timur

Email: metropolitan_putra_bpr@yahoo.co.id

9. TANGGAPAN BANK TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA

Belum ada umpan balik yang diterima terhadap laporan keberlanjutan tahun sebelumnya.